

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki sumber kekayaan alam melimpah serta jumlah penduduk yang besar, hal tersebut yang membuat Indonesia disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya. Indonesia memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang banyak mulai dari kekayaan hasil alam, tambang sampai dengan kekayaan bawah lautnya. Potensi ini didukung Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang tinggi kualitasnya yaitu sebagai negara keempat dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Hal ini seharusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian Indonesia, apabila sumber daya alam dan sumber daya manusia dikelola dengan baik dapat menjadi potensi bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Umumnya setiap penduduk akan terus mengalami peningkatan yang akan menyebabkan kelebihan populasi. Jika itu terjadi, maka akan berdampak pada semakin berkurangnya lapangan pekerjaan yang akan menciptakan pengangguran lebih banyak lagi yang kemudian akan berujung pada semakin lemahnya pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir (*fertilitas*), tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian (*mortalitas*) yang terjadi pada semua golongan umur. Serta

perpindahan penduduk (*migrasi*) juga akan mempengaruhi bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk disuatu daerah atau negara (Wahyudi, 2016).

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan tidak terkendali hanya akan menambah permasalahan, dikarenakan sumber daya manusianya yang kurang produktif karena pendidikan yang menjadi permasalahan tanggungan keluarga, kurangnya pendapatan dan semakin sempitnya lapangan pekerjaan, akibatnya pengangguran akan semakin meningkat.

Waruwu (2016), tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi membutuhkan lapangan pekerjaan yang banyak sehingga akan menyebabkan jumlah lapangan kerja menjadi sempit atau sedikit. Hal ini akan menyebabkan masalah pengangguran yang tinggi di suatu daerah menunjukkan kurang berhasilnya pembangunan dan menyebabkan kemiskinan.

Dalam hal ini Kabupaten Bener Meriah merupakan objek dalam penelitian ini. Dari data yang di dapat peneliti menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Bener Meriah ber-*fluktuatif* atau berubah-ubah secara signifikan. Pada tahun 2006 jumlah penduduk 109.429 jiwa, sedangkan pada tahun 2015 jumlah penduduk telah mencapai 136.821 jiwa, hanya dalam waktu 10 tahun jumlah penduduk Kabupaten Bener Meriah telah mencapai 27.392 jiwa.

Pertumbuhan penduduk mempengaruhi tingkat pengangguran karena dengan meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk, maka jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja juga meningkat, angkatan kerja tentunya membutuhkan lapangan pekerjaan dan umumnya di negara berkembang, laju pertumbuhan penduduk (termasuk angkatan kerja) lebih besar dari pada laju pertumbuhan

lapangan kerja. Oleh karena itu tidak semua angkatan kerja bisa mendapatkan pekerjaan dan akhirnya menganggur (Azizah, 2016).

Indikator ekonomi selanjutnya yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran adalah pertumbuhan ekonomi, dimana pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi pengangguran dengan menciptakan pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah.

Menurut Sukirno (2008), pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang artinya jumlah pengangguran akan menurun. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi turun maka pengangguran akan meningkat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik (Amir, 2007).

Menurut Alghofari, proses untuk mengukur maju atau mundur dari suatu perekonomian dan pembangunan suatu negara, dapat dilihat atau diukur dari jumlah

pengangguran yang ada di negara tersebut, karena pengangguran mengindikasikan parameter sejahtera atau tidaknya penduduk suatu negara. Angka pengangguran yang rendah dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang baik, serta dapat mencerminkan adanya peningkatan kualitas taraf hidup penduduk dan peningkatan pemerataan pendapatan, oleh karena itu kesejahteraan penduduk meningkat.

Pengangguran merupakan suatu fenomena yang terjadi di semua negara berkembang tidak terkecuali di Indonesia. Pengangguran merupakan suatu permasalahan yang serius di Indonesia karena dampak dari adanya pengangguran akan menimbulkan masalah di berbagai segi kehidupan termasuk dalam masalah ekonomi.

Menurut Harjanto (2014), pengangguran merupakan masalah yang sangat menakutkan dalam suatu negara, jika pengangguran tinggi maka sumber daya manusia akan terbuang percuma yang berakibat menurunnya tingkat pendapatan masyarakat. Dalam situasi ini kondisi ekonomi akan menurun yang akan mengakibatkan beragam masalah dalam masyarakat dan kehidupan keluarga. Secara ekonomi adanya pengangguran merupakan pemborosan dari sumberdaya tenaga kerja yang tidak dapat dimanfaatkan dalam menggerakkan roda perekonomian nasional. Kerugian tersebut berupa hilangnya output nasional yang seharusnya dapat dihasilkan dalam sistem ekonomi, artinya ada pendapatan nasional yang hilang karena tidak ada proses produksi dikarenakan tidak adanya kesempatan kerja.

Menurut Soesatyo, dkk (2015), berdasarkan tingkat pengangguran dapat di lihat kondisi suatu negara, apakah perekonomiannya berkembang atau lambat dan

bahkan mengalami kemunduran. Selain itu dengan tingkat pengangguran, dapat di lihat pula ketimpangan atau kesenjangan distribusi pendapatan yang diterima suatu masyarakat negara tersebut. Berikut merupakan data persentase pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Kabupaten Bener Meriah.

**Tabel 1.1**  
**Data Persentase Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bener Meriah Periode Tahun 2007-2015**

Tahun	Tingkat Pengangguran (%)	Pertumbuhan penduduk (%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2007	28,36	1,47	4,24
2008	19,29	1,36	4,30
2009	15,40	0,17	4,54
2010	14,47	6,83	4,81
2011	28,49	2,24	4,47
2012	0,43	1,86	5,23
2013	1,74	2,31	5,39
2014	5,26	2,28	4,59
2015	8,26	2,09	4,95

Sumber; BPS Kabupaten Bener Meriah 2016

Dilihat dari Tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa tahun 2009-2010 pertumbuhan penduduk meningkat sebesar 6,66% sedangkan tingkat pengangguran menurun 0,93%. Kemudian pada tahun 2010-2011 pertumbuhan penduduk menurun 4,59% sedangkan tingkat pengangguran meningkat 14,02%. Selanjutnya pada tahun 2013-2014 pertumbuhan penduduk menurun 0,03% sedangkan tingkat pengangguran meningkat 3,52%. Terakhir tahun 2014-2015 pertumbuhan penduduk menurun 0,19% sedangkan tingkat pengangguran meningkat 3%. Artinya fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa

apabila jumlah penduduk naik maka pengangguran akan meningkat (Azizah, 2016).

Fenomena selanjutnya, pertumbuhan ekonomi tahun 2012-2013 meningkat sebesar 0,16% di ikuti dengan peningkatan tingkat pengangguran sebesar 1,31%. Kemudian dilihat pada tahun 2014-2015 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar (0,36%). Di ikuti pula dengan tingkat pengangguran yang menunjukkan peningkatan sebesar (3%). Artinya pada tahun tersebut adanya ketidaksesuaian dengan teori pertumbuhan ekonomi yang menyatakan bahwa, jika pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan maka tingkat pengangguran akan mengalami kenaikan (Soesatyo, dkk. 2015).

Permasalahan pengangguran memang sangat kompleks untuk dibahas, karena dapat dikaitkan dengan beberapa indikator-indikator ekonomi yang mempunyai hubungan dengan tingkat pengangguran. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Bener Meriah”**

## **2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang di rumuskan pada penelitian ini adalah

1. Seberapa besarkah pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di kabupaten Bener Meriah.

2. Seberapa besarkah pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di kabupaten Bener Meriah.

### **3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Bener Meriah.
2. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Bener Meriah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Penelitian ini di harapkan bagi peneliti sendiri dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori-teori yang di peroleh di bangku perkuliahan serta guna mempertajam daya fikir ilmiah dalam meningkatkan kompetensi keilmuan dalam bidang ilmu ekonomi studi pembangunan dalam keadaan nyata bagi penulis.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca dalam memahami pengaruh laju pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Bener Meriah.

3. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah khususnya Kabupaten Bener Meriah dalam pembuatan kebijakan dan perencanaan daerah Kabupaten Bener Meriah.
4. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya dapat di jadikan referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran dan menjadi bahan acuan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti nantinya.